

PENINGKATAN MUTU SDM DESA BELITAR SEBERANG MELALUI PENERAPAN E-TOURISM MENUJU OBYEK WISATA INTERNASIONAL

Fadlul Amdhi Yul¹, Mesterjon², Jumiati Siska³, Yenni Fitria⁴, Tiara Lestari⁵,
Yocia Deana Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen

Bengkulu Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu

¹fadlulamdhi@unived.ac.id, ²mesterjon07@gmail.com, ³Jesiskaalghazali@gmail.com,
⁴yennifitria@unived.ac.id

Abstrak

Untuk mewujudkan pengembangan Desa Belitar menuju obyek wisata internasional dibutuhkan peran serta masyarakat secara aktif dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan memanfaatkan teknologi. Pariwisata berbasis smart tourism merupakan ekosistem baru yang dapat mendukung dan memfasilitasi terciptanya inovasi baru yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dan pengembangan pengalaman wisata cerdas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam mempromosikan, manajemen pariwisata dan memperbesar skala industri yang lebih luas lagi, Kegiatan PKM dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada pengelola pariwisata dalam penerapan E-Tourism. Hasil dari PKM diketahui dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan Teknologi Informasi seperti penggunaan media social, E-Commerce guna mendukung kegiatan pengelolaan pariwisata.

Kata Kunci : E-Tourism, Belitar Seberang, Desa Wisata, Teknologi Informasi

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia, karena Indonesia di anugerahi begitu banyak keindahan alam yang harus terus dikembangkan guna meningkatkan sektor perekonomian dan menjadi sumber pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata, pariwisata merupakan sektor perekonomian yang tumbuh paling cepat diantara sektor – sektor lainnya. Sektor pariwisata merupakan unggulan menjadi kunci terpenting dalam pembangunan wilayah pada suatu negara serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Desa Belitar Seberang terletak di Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang dapat dicapai melalui jalan lintas Curup Lubuk Linggau. Di dalam desa ini terdapat macam kearifan lokal, warga desa rata-rata bekerja sebagai petani sayu mayur, petani kopi dan petani gula merah atau nira. Penduduk setempat juga memiliki kebiasaan mengkonsumsi ulat sagu atau blendu. Makanan unik ini ternyata juga dijual kepada wisatawan, Tidak hanya itu, di desa ini memiliki budaya kesenian kuda kepang yang selalu dapat dinikmati oleh wisatawan, desa wisata ini juga menyediakan tempat penginapan bagi wisatawan. Namun dalam pengembangan wisata pada desa Belitar Seberang dibutuhkan peran aktif masyarakat serta dilengkapi dengan sarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan nilai dan juga kualitas wisata. Sektor pariwisata merupakan unggulan menjadi kunci terpenting dalam pembangunan wilayah serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan pemahaman dan juga ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam mewujudkan wisata internasional melalui smart Tourism.

Pengembangan inovasi teknologi dan informasi merupakan konsep dari smart dalam smart tourism. Smart tourism merupakan pemanfaatan semua potensi yang dimiliki serta sumber daya yang ada guna meningkatkan pengalaman dalam bidang pariwisata. Smart tourism

merupakan solusi yang memberikan penawaran berbagai macam bisnis dengan lokasi menyebar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Konvergensi konten pariwisata, pelayanan, dan IT dapat membantu para wisatawan untuk memperpanjang batas kognitif dari rencana perjalanan traveling wisatawan dengan detail mengenai destinasi yang sudah tervisualisasi secara baik. Tujuan utama dari *smart tourism* yaitu bertitik fokus pada pemenuhan kebutuhan wisatawan dengan menggabungkan perkembangan IT dengan kearifan lokal dan budaya serta inovasi untuk mempromosikan, meningkatkan manajemen pariwisata dan memperbesar skala industri yang lebih luas lagi melalui penerapan *e_tourism* guna mendukung kegiatan pengelolaan pariwisata.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Di Desa Belitar Seberang dilaksanakan tanggal 24- 26 Mei 2023 bertempat di kantor kepala desa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dengan tema “Konsep Desa Wisata Digital, yang diikuti oleh perangkat desa dan pengelola objek wisata. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan dilaksanakan dengan melakukan survey dan analisis awal permasalahan yang ada di lokasi mitra pengabdian yakni Desa Belitar Seberang. Dilanjutkan dengan penyusunan program pengabdian dan proposal.

2. Pelaksanaan

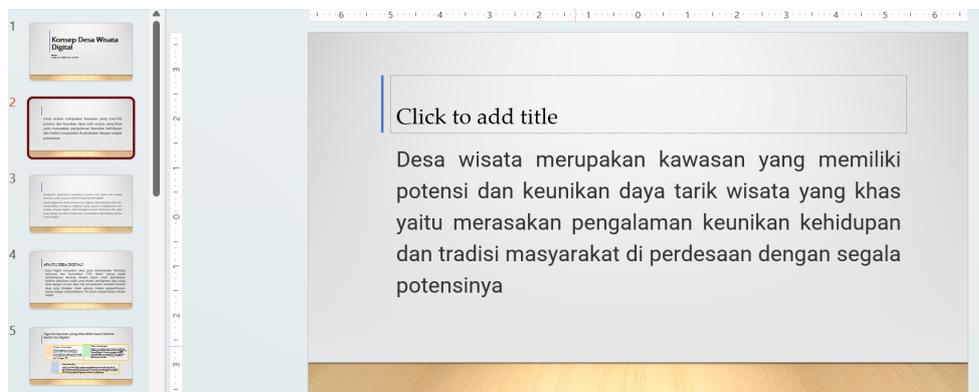
Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada peserta tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan wisata berbasis E-tourism. Dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dalam memanfaatkan media social sebagai salah satu media untuk mempromosikan wisata desa Belitar Seberang. Setiap kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan berdiskusi dengan peserta pelatihan.

3. Penyelesaian laporan

Penyelesaian laporan pengabdian dilakukan setelah semua tahapan dan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlaksana

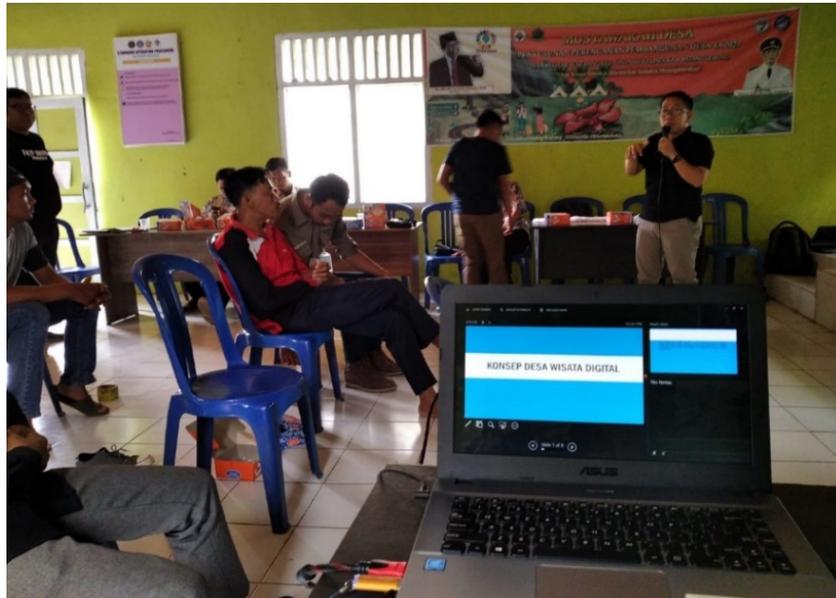
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Belitar Seberang dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan wisata di Desa Belitar Seberang. Dimana peserta PKM diberikan materi tentang pengelolaan wisata dan pengetahuan tentang pentingnya penerapan teknologi informasi dalam pengembangan desa dan objek wisata, Perangkat desa mendapatkan pengetahuan tentang infrastruktur teknologi informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan desa dan objek wisata, Pengelola objek wisata dapat lebih mempersiapkan diri menjadi Sumber Daya Manusia yang kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menghadapi kemajuan teknologi.



Gambar 1. Materi Sosialisasi Desa Wisata Digital

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, dilakukan sosialisasi tentang Konsep Desa Wisata Digital, dimana dalam penyampaian materi diberikan pemahaman tentang konsep pengelolaan wisata berbasis digital, kemudian juga diberikan pelatihan tentang pembuatan media social dan youtube sebagai media untuk mempromosikan wisata. Dalam hal ini peserta sangat aktif dimana mereka tertarik untuk memahami lebih lanjut bagaimana membuat konten untuk di upload di media social.



Gambar 2. Penyampaian Materi sosialisasi



Gambar 3: Palatihan dalam membuat media social sebagai media promosi

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan dengan melihat begitu banyaknya respon positif dari peserta sosialisasi untuk mengembangkan wisanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Atas respon yang baik selama kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan apresiasi kepada perangkat desa dan pengelola objek wisata dalam bentuk pemberian doorprize yang mampu menjawab pertanyaan Quiz yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 4 Foto bersama Dosen FKIP dan Pengelola Objek Wisata

Kegiatan PKM ini ditutup dengan Diskusi dan tanya jawab dengan peserta PKM, tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian atas pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan di Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong maka dapat dilihat dari peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan Teknologi Informasi seperti penerapan *e_tourism* guna mendukung kegiatan pengelolaan pariwisata. Hal ini terlihat dari antusiasme perangkat desa dan pengelola objek wisata yang aktif bertanya dalam memahami Konsep desa wisata digital selama kegiatan berlangsung serta membuat media social sebagai sarana promosi wisata desa Belitar Seberang.

5. SARAN

Saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong :

1. Perlu meningkatkan pemeliharaan fasilitas yang telah ada agar wisatawan lebih merasa nyaman pada saat berwisata.
2. Petunjuk arah menuju tempat wisata hendaknya di perbanyak agar wisatawan yang ingin berkunjung tidak merasa bingung menuju tempat wisata yang ada.
3. Pemberdayaan kompetensi masyarakat sekitar hendaknya lebih di tingkatkan lagi dengan memberikan pelatihan sehingga masyarakat sekitar lebih kreatif lagi.
4. Masyarakat sekitar hendaknya mendapatkan pelatihan dalam meningkatkan skill guna menjadi salah satu destinasi tujuan wisata di desa wisata Belitar Seberang

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Husaini, S.E, M.Si, Ak. Selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memfasilitasi untuk melakukan kegiatan ini. Ibu Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Dehasen Bengkulu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini, Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan dukungannya dalam bentuk administrasi surat-surat serta Kepala Desa Sawentar - Belitar Seberang, yang telah mendukung kami dalam bentuk kesempatan tatap muka dengan Perangkat desa dan pengelola objek wisata yang ada di Desa Sawentar - Belitar Seberang secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andree E. Widjaja, Hery dan Riswan E Taringan. (2016). *Meningkatkan Potensi Pariwisata Danau*.
- Christne N. Lumenta, Michael S. Mantiri, Donald K. Monintja. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pulisan di Desa Pulisan Kecamatan Likupang Timur Minahasa Utara. *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 3, No. 3.
- Dra. Dian Kagungan, MH. (2019). *Kebijakan Penata Kelolaan Pariwisata di Daerah Otonom Baru*. Pustaka Media : Bandar Lampung.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta.
- Gajdosik, Tomas. (2018). Smart Tourism: Concepts and Insights from Central Europe. *Czech Journal of Touris*, Vol 1.
- I W. Pantiyasa. 2019. Kontruksi Model Pengembangan Desa Wisata Menuju Smart Eco-Tourism di Desa Paksebali, Klungkung Bali. *Jurnal Kajian Bali*, Volume 09, No. 01, April 2019.
- Konsep Smart Tourism Sebagai implementasi Digitalisasi di Bidang Pariwisata. *TORNARE Journal Of Sustainable Tourism Reserch*, Volume 3, No. 1, Mei 2020.
- Manahati Zebua. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata*. Yogyakarta: depublish.
- Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism. *TORNARE Journal Of Sustainable Tourism Reserch*, Volume 2, No. 1, Januari 2020.
- Profile Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, dilihat pada tanggal 03 Mei 2023.
- Toba Melalui Konsep Smart Tourism : Aplikasi dan Tantangannya. *SNITI-3 Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Informasi November 2016*, dilihat pada tanggal 15 Mei 2023.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik, Rev.ed*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014, Tentang Desa. *Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014, Tentang Desa. *Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. (2006). Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique. *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.
- Zakaria, F. & Suprihardjo, R.D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, Vol. 3 No. 2, hal. 245-249.